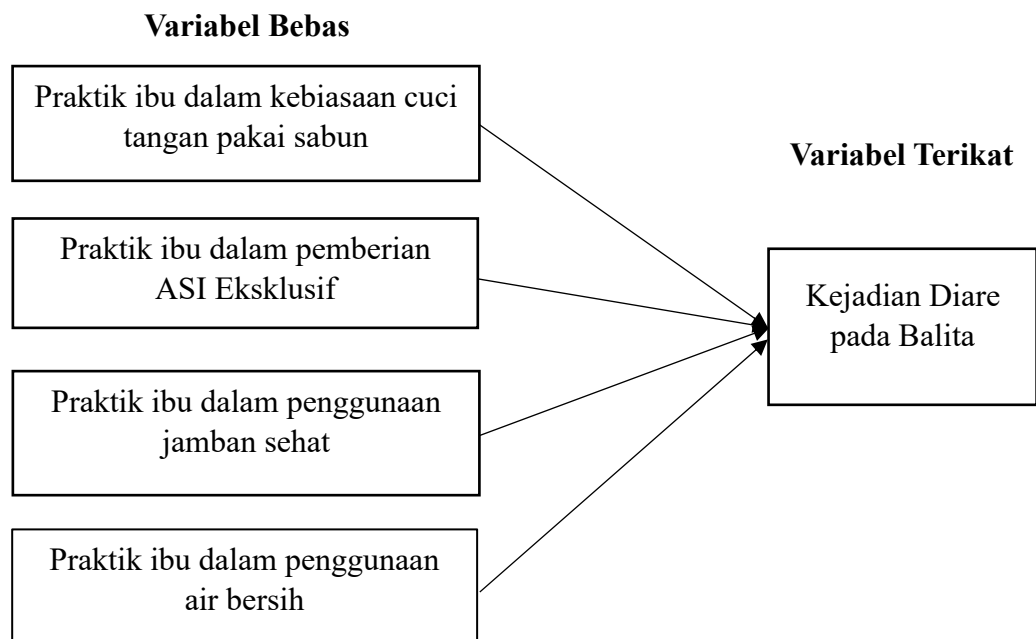


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap hubungan antar variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan antara praktik ibu dalam kebiasaan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara praktik ibu dalam pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

3. Ada hubungan antara praktik ibu dalam penggunaan jamban sehat kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan antara praktik ibu dalam penggunaan air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Menurut (Notoadmodjo, 2012), menyebutkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktik ibu yang terdiri dari praktik dalam kebiasaan cuci tangan pakai sabun, praktik pemberian ASI Eksklusif, praktik penggunaan jamban sehat dan praktik penggunaan air bersih.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Notoadmodjo, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare pada balita.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1	Kejadian Diare Balita	Balita mengalami diare (buang air besar dengan kondisi feses lembek atau cair dengan frekuensi sering atau lebih dari 3 kali dalam satu hari)	Wawancara	Kuesioner	0: Kasus balita yang terdiagnosis terkena penyakit diare oleh UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya dari bulan Januari-Desember 2024 1: Kontrol yaitu balita yang tidak didiagnosis penyakit diare oleh UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya dari bulan Januari-Desember 2024	Nominal
Variabel Independen						
1	Praktik Ibu dalam Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun	Kebiasaan membersihkan tangan menggunakan sabun dan air mengalir dengan gerakan tertentu yang dilakukan setidaknya pada waktu penting sesuai dengan anjuran Kemenkes RI yaitu seperti: 1. Sebelum menyiapkan atau memberi makan balita, 2. setiap kali tangan kotor. 3. Setelah buang air besar, 4. Setelah buang air kecil. 5. Setelah membuang sampah 6. Setelah berpergian dari luar rumah	Wawancara	Kuesioner	Apabila jawaban Ya diberi skor 1 dan apabila jawaban Tidak diberi skor 0 Kategori ini menggunakan skala guttman 0= tidak, apabila responden tidak melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sesuai ketentuan dan waktu yang telah dianjurkan kemenkes RI 1= ya, apabila responden melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sesuai dengan anjuran dari kemenkes RI (Kemenkes RI, 2023)	Nominal

2	Praktik Ibu Dalam Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	Tindakan ibu yang memberikan ASI kepada balita hingga usia 6 bulan dan tanpa memberikan makanan atau minuman lain kecuali obat dan vitamin.	Wawancara	Kuesioner	0: Tidak ASI Eksklusif 1: ASI Eksklusif diberikan kepada anak hingga usia 6 bulan (Kemenkes RI, 2023)	Nominal
3	Praktik penggunaan Jamban Sehat	Perilaku ibu dalam menggunakan jamban sehat untuk kehidupan sehari-hari yang meliputi: 1. Kepemilikan jamban pribadi 2. Penggunaan jamban oleh seluruh anggota keluarga 3. Penggunaan jamban untuk BAK dan BAB 4. Penggunaan jamban untuk membuang tinja 5. Kebersihan jamban 6. Fungsi jamban yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari 7. Sabun serta alat khusus untuk kebersihan jamban 8. Menggunakan air bersih untuk kebersihan jamban	Wawancara	Kuesioner	Jumlah soal 8, apabila jawaban Baik diberi skor 1 dan apabila jawaban Kurang Baik diberi skor 0 Kategori menggunakan skala guttman 0 = kurang baik apabila skor ≤ 4 1 = baik, apabila skor > 4	Nominal
4	Praktik penggunaan air bersih	Perilaku menggunakan air bersih untuk memenuhi keperluan atau aktifitas sehari-hari	Wawancara	Kuesioner	Jumlah soal 10, apabila jawaban Baik diberi skor 1 dan apabila jawaban Kurang Baik diberi skor 0 Kategori menggunakan skala guttman 0 = kurang baik apabila skor ≤ 5 1 = baik, apabila skor > 5	Nominal

E. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif dengan rancangan observasional. Desain penelitian yang digunakan yaitu *case control*. Menurut Notoatmodjo (2018), studi *case control* dapat didefinisikan sebagai desain analitik dengan pendekatan retrospektif atau ke belakang. Dalam hal ini variabel dependen dan variabel independen diukur secara bersamaan di waktu yang sama. Adapun variabel terikat berupa kejadian diare balita, sementara itu variabel bebas berupa praktik ibu dalam kebiasaan cuci tangan pakai sabun, praktik pemberian ASI eksklusif, praktik penggunaan jamban sehat instrumen penelitian.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

a. Populasi kasus

Seluruh balita (usia 0-59 bulan) yang terdiagnosis diare di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya pada periode Januari 2024 - Desember 2024, yaitu sebanyak 188 balita.

b. Populasi kontrol

Seluruh balita (usia 0-59 bulan) yang tidak mengalami diare di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

pada periode yang sama, dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebanyak 2.204 balita.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dari peneliti. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2 \cdot p(1-p)} + Z_{1-\beta} \sqrt{p_1(1-p_1) + p_2(1-p_2)})^2}{(p_1 - p_2)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$: Derivat baku α , nilai 1,96

$Z_{1-\beta}$: Derivat baku β , nilai 0,842

P : $(P_1 + P_2) / 2$

P1 : Proporsi paparan responden yang mengalami diare

P2 : Proporsi paparan responden yang tidak mengalami diare

Besar sampel ditentukan melalui perhitungan nilai OR pada penelitian sebelumnya yaitu:

Tabel 3. 2 Perhitungan Besar Sampel

No	Variabel	OR	Peneliti
1	Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun	5,161	(Aswanti <i>et al.</i> , 2024)
2	Pemberian ASI Eksklusif	2,860	(Mendrofa & Dachi, 2024)
3	Penggunaan air bersih	3,086	(Oktavianisya <i>et al.</i> , 2023)
4	Penggunaan jamban sehat	6,051	(Sitanggang <i>et al.</i> , 2022)

OR yang digunakan untuk menghitung besar sampel yaitu nilai OR lebih dari 2 yang dihasilkan oleh penelitian Mendrofa & Dachi, 2024 untuk variabel pemberian ASI Eksklusif yaitu sebesar 2,860.

Perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$P1 = \frac{OR}{OR+1} = \frac{2,860}{2,860+1} = 0.740$$

$$P2 = \frac{P1}{OR(1-P1)+P1} = \frac{0,740}{2,860 (1-0,740)+0,740} = 0,498$$

$$P = \frac{P1+P2}{2} = \frac{0,740+0,498}{2} = 0,691$$

$$n = \frac{(Z1 - \alpha/2 \sqrt{[2 \cdot p(1-p)] + \beta \sqrt{[p1(1-p1) + p2(1-p2)]}})^2}{(p1 - p2)^2}$$

$$n = \frac{(1,96 - \alpha/2 \sqrt{[2 \cdot 0,691(1-0,691)] + 0,842 \sqrt{[0,740(1-0,740) + 0,498(1-0,498)]}})^2}{(0,740 - 0,498)^2}$$

$$n = \frac{\{(1,96 (0,686) + 0,842 (0,441))\}^2}{(0,740 - 0,498)^2}$$

$$n = \frac{2,941}{0,058} = 50,7 = 51 \text{ sampel}$$

Hasil perhitungan besar sampel adalah 51 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel didapat sebesar 51 sampel, dengan rasio sampel kasus dan kontrol 1:2. Jadi untuk sampel kasus 51 responden dan kontrol 102 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

a. Sampel Kasus

Teknik pengambilan sampel kasus dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan dengan mengundi anggota dari populasi sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini pengambilan sampel kasus dilakukan dengan pengundian data kasus diare bulan januari-desember 2024 menggunakan *software excel* dengan rumus *Randbetween*.

b. Sampel Kontrol

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, pada kelompok kontrol sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik yang sesuai, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih valid dan representatif.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel kontrol dilakukan dengan metode *matching* terhadap karakteristik usia dan jenis kelamin balita pada kelompok kasus, sehingga proporsi antara kelompok kasus dan kelompok kontrol tetap seimbang. *Matching* ini

bertujuan untuk meminimalisir bias dalam penelitian, sehingga perbedaan antara kasus dan kontrol dapat lebih akurat dianalisis berdasarkan variabel penelitian yang ditetapkan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini memastikan bahwa hanya ibu yang memiliki balita usia 0 – 59 bulan, berperan sebagai pengasuh utama, mampu berkomunikasi dengan baik, serta bersedia menjadi responden yang dapat diikutsertakan dalam penelitian. Sementara itu, ibu dengan gangguan penglihatan atau bicara, serta ibu yang balitanya diasuh oleh asisten rumah tangga, dikecualikan dari penelitian ini sesuai dengan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan.

G. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi untuk penelitian tentang hubungan praktik ibu dalam perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

a. Kelompok Kasus

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 0 – 59 bulan yang mengalami diare.
- 2) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 3) Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung.

b. Kelompok Kontrol

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 0 – 59 bulan yang tidak mengalami diare.
- 2) Jarak rumah yang terdekat dengan balita kasus.
- 3) Jenis kelamin di matching dengan balita kasus.
- 4) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 5) Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung.

2. Kriteria Eksklusi

a. Kelompok Kasus

- 1) Ibu menolak menjadi responden.
- 2) Ibu dan balita pindah tempat tinggal di luar wilayah UPTD Puskesmas Cigeureung.

b. Kelompok Kontrol

- 1) Ibu dan balita tidak bisa ditemui.
- 2) Ibu menolak menjadi responden.

Kriteria ini penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil relevan dan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara praktik ibu dan kejadian diare pada balita.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan *roll meter* yaitu:

1. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner ini didalamnya berisi pertanyaan dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu praktik ibu dalam kebiasaan cuci tangan pakai sabun, praktik ibu dalam pemberian asi eksklusif, praktik ibu dalam penggunaan jamban sehat dan praktik ibu dalam penggunaan air bersih, serta variabel terikatnya yaitu kejadian Diare pada balita.

2. *Roll Meter*

Alat yang digunakan untuk membantu mengukur jarak dari sumber air ke pembuangan akhir tinja.

a. Diare Balita

Instrumen variabel dependen berupa Diare balita merujuk kuesioner yang ada pada RISKESDAS RI 2018. Dengan pertanyaan apakah balita pernah menderita Diare (buang air besar dengan kondisi feses lembek atau cair dengan frekuensi sering atau lebih dari 3 kali dalam satu hari) dalam satu bulan terakhir dari waktu penelitian.

b. Praktik ibu dalam kebiasaan cuci tangan pakai sabun

Praktik ibu dalam mencuci tangan pakai sabun terdiri dari 6 buah pertanyaan sebagaimana isi dari pertanyaan tersebut seperti apakah ibu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, melakukan cuci

tangan sebelum menyiapkan makanan atau memberi makan balita, setiap kali tangan kotor, setelah buang air besar, setelah berkebun / menggunakan pestisida, setelah menceboki balita, sebelum menyusui atau membuat susu dan gerakan cuci tangan. Pertanyaan diberikan dengan pilihan jawaban menggunakan modifikasi model skala guttman.

Pada penelitian skala dibuat dengan kode (0) Buruk dan (1) Baik. Setiap pilihan jawaban tersebut diberi skor sebagai berikut:

- a. Tidak : 0
- b. Ya : 1

Semua jawaban terkait praktik cuci tangan diberikan skor dan di jumlah. Praktik cuci tangan dikategorikan ya dan tidak sesuai dengan skor yang telah ditentukan 0= tidak, jika responden tidak melakukan cuci tangan sebelum menyiapkan atau memberi makan balita, setiap kali tangan kotor. setelah buang air besar, setelah berkebun atau menggunakan pestisida, setelah menceboki balita. sebelum menyusui atau membuat susu., 1= ya, apabila jawaban Ya diberi skor 1, jika responden melakukan cuci tangan sebelum menyiapkan atau memberi makan balita, setiap kali tangan kotor. setelah buang air besar, setelah berkebun atau menggunakan pestisida, setelah menceboki balita. sebelum menyusui atau membuat susu.

c. Praktik Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Praktik ibu dalam pemberian ASI eksklusif terdiri dari 2 buah pertanyaan terkait riwayat pemberian ASI eksklusif seperti apakah

ibu pernah memberikan ASI eksklusif kepada balita. Jika ibu memberikan jawaban ya, maka pertanyaan dilanjutkan hingga berapa lama ibu memberikan ASI kepada balita dengan pilihan jawaban yaitu kurang dari 6 bulan atau hingga 6 bulan. Serta pertanyaan apakah ibu hanya memberikan ASI atau ibu memberikan ASI dengan makanan tambahan. Namun jika ibu menjawab tidak pernah memberikan ASI, maka pertanyaan dilanjutkan ke pertanyaan variabel selanjutnya.

d. Praktik ibu dalam penggunaan Jamban Sehat

Praktik ibu dalam penggunaan jamban sehat terdiri dari 8 buah pertanyaan sebagaimana isi dari pertanyaan itu terkait apakah ibu mempunyai jamban sendiri, pembuangan tinja balita apakah dibuang ke jamban atau ke sungai, kolam atau selokan, jarak jamban ke SPAL berapa meter, apakah ibu rutin membersihkan jamban.

e. Praktik penggunaan air bersih

Praktik ibu dalam penggunaan air bersih terdiri dari 20 pertanyaan, sebagaimana isi dari pertanyaan tersebut terkait jarak sumur dengan pembuangan tinja, apakah air bersih tersedia untuk keperluan sehari – hari. Apakah alat makan dicuci dengan air bersih, apakah sumber air berwarna, keruh, berbau atau berbusa, apakah air bersih di masak dulu sampai mendidih

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari survey ke lokasi penelitian dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan lembar kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya mengenai angka kejadian Diare pada balita dan jumlah balita di masing masing Kelurahan.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap survei awal

- a. Pembuatan surat izin mengenai permohonan data diare pada balita 5 tahun terakhir yaitu pada 2020-2024 ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.

- b. Menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya kepada pihak UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
- c. Meminta data pasien diare pada balita dari *Recording Reporting* (RR) diare kepada pemegang program UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
- d. Meminta data *by name by addres* dari pihak UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
- e. Melakukan survei awal kepada 10% yaitu sebanyak 15 responden dari populasi untuk dijadikan responden yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

2. Tahap persiapan penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi penelitian yaitu menyangkut perilaku ibu dengan kejadian Diare pada balita.
- b. Menyiapkan lembar *informed consent* untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c. Pembuatan kuesioner yang akan digunakan saat wawancara dengan responden.
- d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
 - 1) Uji Validitas: soal tes diuji validitasnya dengan melakukan uji coba kepada ibu balita di kelurahan yang berbeda yaitu di

Keluruhan Nagarasari yang memiliki karakteristik serupa dengan sasaran penelitian sebanyak 16 responden yang terdiri dari responden kasus dan kontrol. Kemudian dilakukan analisis statistik menggunakan SPSS untuk menilai kevalidan soal dari variabel Kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, Pemberian ASI Eksklusif, Penggunaan jamban sehat dan penggunaan air bersih. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, dengan perolehan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,4973	0,658	Valid
2	0,4973	0,636	Valid
3	0,4973	0,732	Valid
4	0,4973	0,508	Valid
5	0,4973	0,815	Valid
6	0,4973	0,815	Valid

Berdasarkan tabel 3.3, untuk variabel Cuci Tangan Pakai Sabun dengan 6 item pertanyaan, jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Pada penelitian ini menggunakan r tabel yaitu dengan nilai 0,4973.

Tabel 3. 4 Hasil Validitas Kuesioner Praktik Pemberian ASI Eksklusif

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,4973	0,966	Valid
2	0,4973	0,968	Valid

Berdasarkan tabel 3.4, untuk variabel ASI Eksklusif dengan 2 item pertanyaan, jika nilai r hitung $>$ r tabel maka

dinyatakan valid. Pada penelitian ini menggunakan r tabel yaitu dengan nilai 0,4973.

**Tabel 3. 5 Hasil Validitas Kuesioner Praktik
Penggunaan Jamban Sehat**

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,4973	0,878	Valid
2	0,4973	0,878	Valid
3	0,4973	0,839	Valid
4	0,4973	0,839	Valid
5	0,4973	0,703	Valid
6	0,4973	0,750	Valid
7	0,4973	0,516	Valid
8	0,4973	0,588	Valid

Berdasarkan tabel 3.5, untuk variabel penggunaan Jamban Sehat dengan 8 item pertanyaan, jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid. Pada penelitian ini menggunakan r tabel yaitu dengan nilai 0,4973.

**Tabel 3. 6 Hasil Validitas Kuesioner Praktik
Penggunaan Air Bersih**

No. Item	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,4973	0,878	Valid
2	0,4973	0,730	Valid
3	0,4973	0,696	Valid
4	0,4973	0,927	Valid
5	0,4973	0,803	Valid
6	0,4973	0,767	Valid
7	0,4973	0,499	Valid
8	0,4973	0,720	Valid
9	0,4973	0,702	Valid
10	0,4973	0,675	Valid

Berdasarkan tabel 3.6, untuk variabel Penggunaan Air Bersih dengan 10 item pertanyaan, jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid. Pada penelitian ini menggunakan r tabel yaitu dengan nilai 0,4973.

- 2) Uji Reliabilitas: Suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur suatu variabel

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Vaiabel	Alpa Cronbach's
Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun	0,787
Pemberian ASI Eksklusif	0,930
Penggunaan Jamban Sehat	0,879
Penggunaan Air Bersih	0,909

Berdasarkan tabel 3.7 terkait hasil uji reliabilitas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk hasil Alpha Cronbach's variabel Cuci Tangan Pakai Sabun sebesar 0,787, untuk variabel ASI Eksklusif sebesar 0,930. Untuk variabel Penggunaan Jamban Sehat sebesar 0,879 dan untuk variabel Penggunaan Air Bersih sebesar 0,909 Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki reliabilitas karena nilai Alpha Cronbach's $> 0,60$. Hal ini dapat menunjukkan bahwa instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian.

3. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Permohonan izin kepada pihak UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
- b. Pengumpulan data sekunder mengenai *Recording Reporting* (RR) diare di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

- c. Pengumpulan data primer berupa kuesioner dan wawancara kepada responden yang dijadikan subjek penelitian.
- d. Pengumpulan hasil kuesioner.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisis menggunakan SPSS versi 22 for windows. Menurut Notoatmodjo (2018), teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian yaitu meliputi:

- a. *Editing* (penyuntingan), yaitu melakukan pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan pada hasil wawancara agar tidak terjadi kesalahan. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing yaitu kelengkapan pengisian kuesioner, pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban.
- b. *Scoring*, yaitu data yang diperoleh dari kuesioner perilaku tentang penyakit Diare pada anak yang diisi oleh responden. Skala yang digunakan adalah skala Guttman (Ya:Tidak) dengan pengkategorian nilai sebagai berikut:

1) Penilaian praktik ibu dalam penggunaan Jamban Sehat

Jumlah pertanyaan: 8

Kategori: 2 (ya dan tidak)

Menggunakan skala guttman sebagai berikut

$$\text{Interval} = 8 : 2 = 4$$

$$\text{Penilaian} = \text{Skor tertinggi} - \text{interval}$$

$$= 8 - 4 = 4$$

Keterangan penggunaan jamban sehat baik jika skor >4 dan kurang baik apabila skor ≤ 4

2) Penilaian praktik ibu dalam penggunaan Air Bersih

Jumlah pertanyaan: 10

Menggunakan skala guttman sebagai berikut

$$\text{Interval} = 10 : 2 = 5$$

$$\text{Penilaian} = \text{Skor tertinggi} - \text{interval}$$

$$= 10 - 5 = 5$$

Kategori: 2 (baik dan kurang baik)

Keterangan penggunaan air bersih baik jika skor >5 dan kurang baik apabila skor ≤ 5

- c. *Coding* (pengkodean), salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk

Masing-masing data yang telah diklasifikasikan (Imron & Munif, 2014).

1) Kejadian Diare pada Balita 0 = Kasus

1 = Kontrol

2) Praktik ibu dalam kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun

0 = Tidak

1 = Ya

3) Praktik pemberian ASI eksklusif 0=TidakASI Eksklusif

1 = ASI Eksklusif

4) Praktik Penggunaan Jamban sehat 0= Kurang baik

1 = Baik

5) Praktik Penggunaan Air Bersih 0= Kurang baik

1= Baik

- d. *Entry*, yaitu proses memasukkan data atau *processing*, data yang telah diubah menjadi kode. Data dipersiapkan dan dimasukan untuk diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25 for windows.
- e. *Cleaning* (pembersihan data), yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.
- f. *Tabulating*, yaitu tahap penyajian data melalui tabel agar lebih mudah untuk dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Data terkumpul selanjutnya dimasukan dan diolah menggunakan program SPSS dan 50 diinterpretasikan lebih lanjut. Adapun cara menganalisis data terbagi menjadi dua tahap, diantaranya:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Umumnya hasil dari analisis ini berupa persentase dan distribusi frekuensi dari setiap variabelnya (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah variabel karakteristik ibu balita yang meliputi umur, jenis kelamin dan pendidikan. Untuk variabel bebas meliputi praktik ibu dalam kebiasaan cuci tangan pakai sabun, praktik ibu dalam pemberian Asi Eksklusif dan penggunaan jamban sehat. Interpretasi data distribusi frekuensi menggunakan pedoman interpretasi menurut Arikunto (2013), sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Interpretasi Data Distribusi Frekuensi Menurut Arikunto Tahun 2013

Interpretasi	Presentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian Kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *uji chi-square* dengan perhitungan *Odds Ratio* (OR)

sehingga dapat diketahui ada dan tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik. Analisis ini dibantu oleh software SPSS versi 22 for windows. Berikut dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan dengan nilai kemaknaan *p-value* sebesar 0,05 atau dengan taraf kepercayaan sebesar 95% adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika $p\text{-value} \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji *chi-square* pada penelitian ini menggunakan tabel 2 x 2 dengan ketentuan tidak ditemukan nilai harapan (*expected*), 5 maka digunakan *continuity correction*. Hasil uji *chi-square* hanya dapat menyimpulkan ada atau tidaknya perbedaan proporsi antara kelompok atau dengan kata lain hanya dapat menyimpulkan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel kategorik. Untuk mengetahui derajat hubungan, dikenal ukuran Risiko relatif (RR) dan *Odds Ratio* (OR). Menurut Saryono dan Dwi Anggraeni (2013) interpretasi *Odds Ratio* (OR) sebagai berikut:

- 1) OR (*Odds Ratio*) < 1 , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor protektif untuk terjadinya kasus.
- 2) OR (*Odds Ratio*) > 1 , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor risiko yang berpeluang menyebabkan terjadinya kasus.

- 3) OR (*Odds Ratio*) =1, artinya faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko yang menyebabkan terjadinya kasus.